

**Faktor- faktor penyebab guru PAR Jemaat Bait'El Naimata tidak lagi
menggunakan bahan ajar
Sinode GMIT**

Pandie, D .)*

Natonis, D A.)**

Pabala, P.)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab Guru PAR yang tidak menggunakan bahan ajar Sinode GMIT terhadap proses pembelajaran dalam pelayanan PAR di jemaat Bait'El Naimata. Salah satu hal penting yang membuat Pelayanan Anak dan Remaja baik adalah Bahan ajar, dengan adanya Bahan ajar tujuan dari pendidikan PAR kepada anak-anak bisa berjalan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan kebutuhan anak. Bahan ajar merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai materi serta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahan ajar yang baik direncanakan untuk menolong para pendidik untuk dapat menyampaikan makna dan tujuan dari pendidikan yang ingin diberitakan pada anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode *Postpositivisme*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini *Purposive dan snowball* Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara guru PAR. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan wawancara 22 guru PAR dengan 16 pertanyaan yang dijawab maka dengan hasil wawancara guru PAR mengenai faktor-faktor yang membuat guru PAR tidak menggunakan bahan ajar dari Sinode GMIT yakni Guru PAR tidak menggunakan bahan ajar dari Sinode GMIT karena Faktor biaya pengadaan bahan ajar dan alat peraga PAR yang tidak diberikan sehingga guru-guru PAR kesulitan dalam pembelajaran PAR ,kurangnya pemahaman terhadap penggunaan bahan ajar Sinode GMIT oleh guru-guru PAR jemaat Bait'EL naimata karena ada beberapa point dari bahan ajar yang sulit di pahami. Pendidikan guru PAR adalah salah satu faktor yang penyebab guru PAR tidak menggunakan bahan ajar karena kebanyakan guru PAR adalah yang masih berpendidikan SMA dan mahasiswa calon Sarjana, sehingga sering dijumpai kesulitan dalam penggunaan bahan ajar karena pemahaman yang masih kurang baik.Tidak ada pelatihan terhadap guru PAR dilakukan oleh Majelis Jemaat atau pihak klasis sehingga pemahaman dan kualitas guru PAR masih minim mengenai bahan ajar.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Guru PAR